

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Latar Belakang Perusahaan / Industri

PT. Dewanto Cipta Pratama adalah perusahaan swasta yang didirikan di kota Dumai yang memiliki oleh perorangan, PT. Dewanto Cipta Pratama yang beralamat di ruko mega grosir cempaka mas, perusahaan Blok 1 No.52. jalan Letjend Suprato – Jakarta pusat, Direktur utama perusahaan ini adalah Drg. Rina Triwidiana N, yang bergerak di bidang jalan dan jembatan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat sekarang ini, membuat kita lebih membuka diri dalam menerima perubahan-perubahan yang terjadi akibat dari kemajuan dan perkembangan tersebut. Dalam masa persaingan yang sedemikian ketatnya sekarang ini, menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan modal utama dalam suatu usaha, maka kualitas tenaga kerja harus dikembangkan dengan baik. Jadi, perusahaan atau instansi diharapkan memberikan kesempatan kepada mahasiswa atau mahasiswi untuk lebih mengenal dunia kerja dengan cara menerima mahasiswa atau mahasiswi yang ingin melaksanakan kerja praktek.

Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Prodi DIV Teknik Sipil di bawah naungan Jurusan Teknik Sipil. Selain harus berkompetensi didunia kampus, mahasiswa atau mahasiswi harus juga berkompetensi terhadap dunia industri dan masyarakat, Sebagaimana dimaksud dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat.

Kerja Praktek adalah penerapan seorang mahasiswa atau mahasiswi pada dunia kerja nyata yang sesungguhnya, yang bertujuan mengembangkan keterampilan dan etika pekerjaan. Perguruan Tinggi adalah salah satu lembaga pendidikan yang mempersiapkan mahasiswa atau mahasiswi untuk bermasyarakat, khususnya pada disiplin ilmu yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan. Dalam dunia pendidikan hubungan antara teori dan praktek merupakan hal penting untuk membandingkan dan membuktikan sesuatu yang telah dipelajari dalam teori dengan keadaan sebenarnya dilapangan.

1.2 Tujuan Proyek

Pemerintah kabupaten bengkalis dalam rangka merealisasikan proses pembangunan daerah untuk kepentingan masyarakat ialah dengan diwujudkannya pemenuhan perasarana pendukung transportasi darat. Aplikasi dari pembangunan prsarana transportasi pemerintah membangun jalan lingkar barat pinggir yang dulunya hutan lindung dan dibangun jalan berupa flexible atau aspal dan beton atau rigid, Melalui Dinas Pekerja Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis pada tahun 2024 ini kabupaten bengkalis merealisasikan dana sebesar Rp.53.122.733,402,54 untuk membangun peningkatan jalan gajah dan pinggir, dengan dana sebesar Rp. 53.122.733.402,54 dapat membangun jalan flexible dan rigid dengan total panjang 3,045 km dan lebar jalan 7 m Adapun dari tujuan dari peningkatan jalan lingkar barat pinggir adalah sebagai berikut :

- a. Tujuan dari proyek ini adalah untuk peningkatan infrastruktur jalan akan mendorong pertumbuhan ekonomi di kecamatan pinggir dan akan mempermudah pengguna jalan di kecamatan pinggir khususnya di jalan lingkar barat pinggir.
- b. Akan memperlancar dan mempermudah mobilisasi di jalan barat pinggir dan akan mempercepat perjalanan.

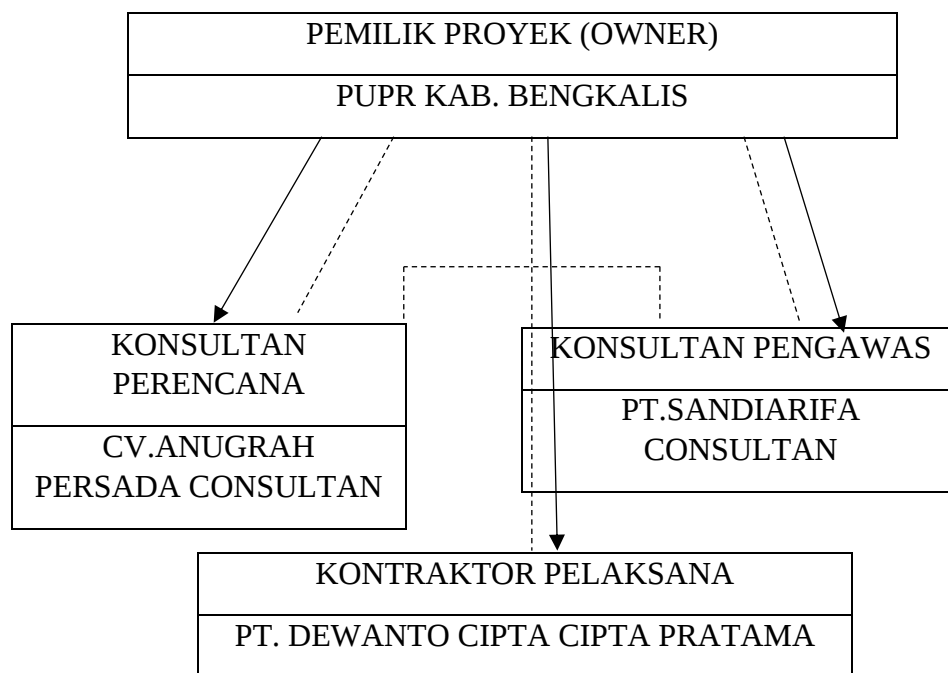
Tujuan pembangunan jalan lingkar barat pinggir dengan panjang STA 0+000 s/d 3+050 adalah untuk meningkatkan fasilitas transportasi untuk masyarakat untuk melancarkan lalu lintas bagi kendaraan dan memperlancar sarana prasarana agar menunjang perekonomian masyarakat di sekitarnya. dapat mengurangi dampak kemacetan yang terjadi dan meningkat efisiensi waktu tempuh perjalanan. Dapat mengsucceskan program pemerintah serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di wilayah bengkalis. Dengan di bukanya pembangunan jalan ini sehingga program pemeritahan untuk pembangunan di kabupaten bengkalis dapat terlaksana dengan baik. Akses jalan yang akan di bangun ini sering di lewati kendaraan pengangkut yang cukup besar. Untuk pelaksanaan pekerjaan jalan yang akan di buat juga harus memperhatikan material yang akan di gunakan, seperti agregat kelas B dan A sebagai lapisan pondasi, Asphalt Concrete-

Binder Course (AC-BC) sebagai lapisan antara asphalt concrete-wearing course (AC-WC) untuk lapisan aus.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan / Industri

Suatu proyek dapat berjalan dengan lancar sesuai target yang di inginkan apabila ada pihak pihak yang mengaturnya.Maka dari itu organisasi proyek sangat di butuhkan agar memudahkan dalam berkerja sama dalam proyek.Organisasi merupakan salah satu sarana untuk mencapai tujuan kegiatan pelaksanaan bagi setiap orang yang saling berkerja sama dalam mencapai tujuan pelaksanaan suatu pembangunan yang setiap orang memiliki tugas,tanggung jawab,wewenang,dan hak kewajibannya masing-masing. Berikut stuktur organisasi pada proyek ini adalah organisasi,diagram orgasisasi garis tersebut sebagai berikut.

1.4 Struktur Organisasi Proyek



Gambar 1.1 Skema hubungan antara pihak yang terlibat dalam proyek

Ket:

————— Garis perintah

- - - - - Garis koordinasi

Uraian tugas dan jabatan masing-masing posisi yang terdapat dalam pelaksanaan pekerjaan pelaksanaan pekerjaan peningkatan jalan Tanjung Medang-Kadur (Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis), sebagai berikut :

1. Manager Proyek / Owner

Pemilik proyek adalah seseorang atau instansi yang memiliki proyek atau pekerjaan dan memberikannya kepada pihak lain yang mampu melaksanakannya sesuai dengan perjanjian kontrak kerja. Dimana Owner memberi tugas kepada bidang Bina Marga untuk mengawasi pelaksanaan pekerjaan jalan yang dilaksanakan pada Tanjung Medang-Kadur dan dibawah pengawas Seksi pembangunan Jalan. Dilapangan terdapat staf dari seksi tersebut sesuai dengan tugas dan fungsinya yang telah tertera diatas tadi.

Adapun tugas pemilik proyek adalah :

- a. Menyelesaikan biaya perencanaan dan pelaksanaan pekerjaan proyek.
- b. Menunjuk penyedia jasa (konsultan dan kontraktor).
- c. Memberikan tugas kepada kontraktor atau melaksanakan pekerjaan proyek.
- d. Mengeluarkan surat perintah Mulian Kerja (SPMK) setelah melewati proses pelelangan.
- e. Mengesahkan atau menolak perubahan pekerjaan yang telah direncanakan.
- f. Memberi proyek yang sudah selesai dikerjakan oleh kontraktor.

2. Konsultan Perencana

Konsultan Perencana adalah suatu badan perorangan atau badan hukum yang dipilih oleh pemilik proyek ataupun kontraktor pelaksana untuk melakukan perencanaan bangunan secara lengkap terhadap proyek yang akan dilaksanakan.

Adapun tugas konsultan perencana adalah :

- a. Membuat desain dan dimensi bangunan secara lengkap dengan spesifikasi teknis, fasilitas, dan penempatannya.
 - b. Membuat rencana kerja dan syarat (RKS) dan perhitungan seluruh proyek berdasarkan teknis yang telah ditetapkan sebelumnya.
 - c. Membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB) pada proyek yang direncanakan.
 - d. Memberikan usulan, saran dan pertimbangan kepada pemberi tugas (Owner).
 - e. Bertanggung jawab sepenuhnya atas hasil perencanaan yang dibuat.
3. Konsultan Pengawas

Konsultan pengawas merupakan orang atau badan yang ditunjuk jasa untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan pembangunan mulai dari awal hingga berakhirnya pekerjaan.

- a. Adapun tugas konsultan pengawas adalah : Melakukan pengawasan secara rutin dalam selama pelaksanaan proyek.
- b. Menerbitkan laporan prestasi pekerjaan proyek untuk dapat dilihat oleh pemilik proyek.
- c. Memberikan saran atau pertimbangan kepada pemilik proyek maupun kontaktor dalam proyek pelaksanaan pekerjaan.
- d. Mengoreksi dan menyetujui gambar *shop drawing* yang diajukan kontaktor sebagai pedoman pelaksanaan pembangunan proyek.
- e. Menerima atau menolak material/peralatan yang didatangkan kontraktor.
- f. Menghindari kesalahan yang mungkin terjadi serta menghindari pembengkakan biaya.

- g. Mengatasi dan memecahkan persoalan yang timbul dilapangan agar dicapai hasil akhir yang sesuai dengan yang diharapkan dengan kualitas, kuantitas, serta waktu pelaksanaan yang ditetapkan.
 - h. Menerima atau menolak material atau peralatan yang didatangkan kontraktor.
 - i. Menghentikan sementara bila terjadi penyimpangan dari peraturan yang berlaku.
 - j. Menyusun laporan kemajuan pekerjaan.
 - k. Menyiapkan dan menghitung adanya kemungkinan tambah atau berkurangnya pekerjaan.
4. Kontraktor Pelaksana

Kontraktor pelaksana merupakan orang atau badan yang menerima pekerjaan dan menyelenggarakan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan biaya yang telah ditetapkan berdasarkan gambar rencana, peraturan, dan syarat-syarat yang ditetapkan.

Adapun tugas kontraktor pelaksana adalah :

- a. Melaksanakan pekerjaan konstruksi sesuai dengan peraturan dan spesifikasi yang telah direncanakan dan ditetapkan didalam perjanjian kontrak kerja.
- b. Memberikan laporan kemajuan proyek (progress) yang meliputi laporan harian, mingguan, serta bulanan kepada pemilik proyek.
- c. Menyediakan tenaga kerja, bahan, material, tempat kerja, peralatan, dan alat pendukung lainnya yang digunakan mengacu dari spesifikasi dan gambar yang telah ditentukan dengan memperhatikan waktu, biaya, kualitas, dan keamanan pekerja.
- d. Bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan dan metode pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

- e. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan jadwal (*time schedule*) yang telah disepakati.
- f. Melindungi semua perlengkapan bahan dan juga pekerjaan terhadap kejadian yang tidak diinginkan seperti kehilangan dan kerusakan sampai pada tahap penyerahan pekerjaan.
- g. Memelihara dan memperbaiki kerusakan jalan yang diakibatkan oleh kendaraan proyek yang mengangkut peralatan dan material ke tempat pekerjaan dengan biaya sendiri.
- h. Bertanggung jawab sepenuhnya atas kegiatan konstruksi dan metode pelaksanaan pekerjaan di lapangan.
- i. Menyerahkan seluruh atau sebagian pekerjaan yang telah di selesaikannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

1.5 Ruang Lingkup Perusahaan / Industri

Pada lokasi proyek peningkatan Jl. Lingkar Barat (Duri) ada beberapa pekerjaan yang sudah di jadwalkan 155 hari kalender sesuai dengan kontrak.

Adapun pekerjaan yang telah di laksanakan di lokasi proyek adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pekerjaan pengukuran dan pemasangan patok pada STA.
2. Melakukan pekerjaan galian dan timbunan pada lokasi proyek.
3. Melakukan pekerjaan pemasangan geotextile.
4. Melakukan pekerjaan pemancangan.
5. Melakukan pekerjaan pemasangan batu bronjong.